

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip Kota Batam dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Strategi komunikasi yang digunakan Pokdarwis Pandang Tak Jemu dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip adalah menggunakan komunikasi langsung, komunikasi terbuka, fasilitator komunikasi, dan media sosial.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat pada strategi yang digunakan dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang dianalisis dengan metode SWOT yakni,

Internal :

- Memiliki potensi daya tarik wisata alam hutan mangrove.
- Memiliki daya tarik wisata budaya : budaya melayu Kampung Tua Bakau Serip
- Memiliki daya tarik wisata : Mangrove Tracking, outbond, pertunjukan seni budaya, kegiatan edukasi menanam mangrove, dan kegiatan program usaha masyarakat (anyaman, membantik, membuat kerajinan).
- banyaknya masyarakat Kampung Tua Bakau Serip yang belum paham

dengan konsep sadar wisata dan desa wisata

- Kurangnya infrastruktur dan aksesibilitas jalan masuk menuju ke desa wisata terkelupas dan berlubang.

Eksternal :

- Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan Bandar Udara dan pusat Kota Batam. diapit oleh 2 negara tetangga Singapore dan Malaysia.
 - Lokasi berada pada Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK)
 - adanya tujuh desa wisata lain di Kota Batam, masing-masing memiliki daya tarik
3. Dampak strategi pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip ialah terciptanya pemahaman budaya, pemberdayaan komunitas lokal dan kesadaran lingkungan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip.

Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan komunikasi antar anggota agar dalam melaksanakan pengembangan dapat berjalan dengan selaras.
2. Perlu adanya rapat koordinasi yang rutin yang diadakan oleh pokdarwis

Mangrove Pandang Tak Jemu untuk menjalin komunikasi antar sesama anggota, agar pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip dapat berjalan sebagaimana mestinya.

3. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang lebih intens terutama dalam penggunaan media sosial terhadap anggota pokdarwis, agar keahlian dan keterampilan anggota pokdarwis dapat diimplementasikan dalam melaksanakan pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Bakau secara mandiri.
4. Lebih memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang sudah ada sehingga dapat menarik minat wisatawan.
5. Lebih aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan baik itu dari pemerintah maupun lembaga non pemerintah.